

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan informasi serta didapat dari target penelitian atau disebut responden dan informan lewat instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan lainnya.¹

2) Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang dalam aktivitasnya tidak memakai angka dalam pengumpulan datanya serta dalam menganalisis hasilnya.² Penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu teknik penelitian yang memakai narasi ataupun kata-kata untuk mendeskripsikan maksud dari setiap gejala, situasi, dan fenomena tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menjelaskan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Oleh sebab itu peneliti harus menguasai teori guna mendeskripsikan ketimpangan yang terjadi antara konsep teoritis dengan kejadian di lapangan.³

Secara sederhana penelitian kualitatif juga bisa didefinisikan sebagai jenis penelitian yang dalam temuannya tidak didapati melalui kaidah statistik serta lebih tentang bagaimana seorang peneliti menjelaskan dan memahami maksud sebuah kejadian, hubungan, ataupun tingkah subjek dalam kondisi tertentu berdasarkan aspek dalam penelitiannya.⁴

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015), 3.

³ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2898.

⁴ Fiantika Feny Rita and Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3–4.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini terdapat lokasi serta waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian yang dijadikan tempat si peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu di Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus, Puskesmas Rejosari dan Puskesmas Gribig, Desa Rejosari dan Desa Gribig. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 04 Desember 2023 sampai 10 Januari 2024.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang dijadikan sumber data serta bisa memberikan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁵

Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus, Nutrisionis Puskesmas Rejosari dan Nutrisionis Puskesmas Gribig, Bidan Desa Rejosari dan Bidan Desa Gribig, Kepala Desa Rejosari atas nama Sekretaris Desa Rejosari dan Kepala Desa Gribig atas nama Kepala Dusun Desa Gribig, Ibu balita stunting di Desa Rejosari dan Ibu balita stunting di Desa Gribig.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer, yaitu apa atau siapa saja yang dijadikan sumber kunci atau informan utama dalam suatu penelitian. Sumber kunci merupakan sumber yang berhubungan langsung dengan analisis penelitian. Data ini berupa teks hasil wawancara dan didapat saat wawancara dengan narasumber yang dijadikan sampel dalam penelitiannya, yakni Puskesmas Rejosari dan Puskesmas Gribig.⁶

Dalam penelitian ini, data primer atau informan kuncinya adalah Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus.

- 2) Data sekunder, yakni data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder bisa didapat melalui berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁷

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61.

⁶ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendiidkan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 34.

⁷ Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

Data sekunder atau sumber data kedua yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah dari berbagai buku, jurnal, serta skripsi terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam melaksanakan penelitian, hal tersebut sebab tujuan pertama dari penelitian merupakan memperoleh data atau informasi. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.⁸

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1) Observasi

Observasi yaitu mengamati langsung terhadap objek penelitian dengan jalan melakukan pemantauan terhadap aktivitas yang berlangsung. Dimana dalam observasi itu didapatkan dokumen-dokumen dari sumber utama yang dibutuhkan peneliti secara langsung.⁹

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada informan yang diwawancarai. Teknik wawancara bisa juga didefinisikan sebagai cara yang dilakukan untuk memperoleh data dengan bertatap muka untuk bertanya secara langsung atau narasumber yang menjadi subjek dalam penelitian.¹⁰ Terdapat berbagai jenis wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara ini dalam mengumpulkan data jika peneliti sudah memahami terkait apa saja informasi yang didapat. Oleh sebab itu, saat melaksanakan wawancara peneliti sudah mempersiapkan instrumen penelitian seperti pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah diperkirakan jawabannya. Melalui wawancara ini, pertanyaan yang sama diberikan kepada informan, lalu dicatta oleh peneliti.

⁸ Hardani and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 120–21.

⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur penerapannya lebih leluasa apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan mendeteksi permasalahan dengan lebih terbuka, di mana pihak responden diminta pendapat maupun gagasan lainnya.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara ini yaitu wawancara bebas tanpa memerlukan pedoman wawancara yang sudah disusun dengan sistematis dan lengkap dalam mengumpulkan datanya.¹¹

3) Dokumentasi

Dokumen adalah salah satu informasi yang eksis di dalam bentuk tertulis maupun cetak.¹² Sumber data berupa dokumentasi dipakai guna melengkapi penelitian, berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang keseluruhannya memberikan informasi dalam proses penelitian.¹³ Dokumen dalam teknik pengumpulan data ini adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan oleh peneliti guna memperoleh kesesuaian dan ketepatan data saat penelitian.¹⁴ Guna mengukur keabsahan data dalam penelitian, peneliti menggunakan Triangulasi. Teknik triangulasi merupakan suatu pemeriksaan data dalam beberapa sumber dengan beragam cara dan waktu sehingga bisa melingkupi seluruh aspek dalam penelitian. Di bawah ini merupakan penjelasan teknik triangulasi dalam penelitian ini:

- 1) Triangulasi Sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilaksanakan melalui pemeriksaan data yang sudah didapat dari berbagai sumber. Pada Teknik ini peneliti membandingkan data dari berbagai sumber yang sudah diperoleh baik dengan observasi, wawancara, maupun dokumentasi dalam melaksanakan penelitian. Peneliti akan mengkategorikan dan mengolahnya

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 319–20.

¹² Sanasintan, *Penelitian Kualitatif* (Malang: Penerbit Selaras, 2020), 84.

¹³ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 64.

¹⁴ Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 88.

dalam bentuk penjelasan agar lebih mudah dalam menganalisisnya.

- 2) Triangulasi Teknik, yakni membandingkan antar teknik yang dilakukan saat penelitian. Maksud dari membandingkan ini adalah untuk menyesuaikan hasil data yang diperoleh dari beberapa teknik yang dilakukan. Jika data yang diperoleh berbeda, maka peneliti harus melaksanakan peninjauan lebih lanjut terhadap sumber data tersebut.
- 3) Triangulasi Waktu, merupakan memeriksa data dari observasi maupun wawancara pada waktu dan keadaan yang berbeda. Pengecekan ini harus dilaksanakan sebab subjek dan objek penelitian lapangan mempunyai karakteristik yang berubah-ubah seiring berjalannya waktu. Saat pengecekan dalam dua maupun lebih waktu terdapat perbedaan yang signifikan maka pemeriksaan perlu dilakukan sampai menemukan data yang mempunyai hasil sama.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan jika data didapat adalah data kualitatif berupa kumpulan kata-kata dan bukan berupa angka. Analisis data kualitatif merupakan proses mencari data dan merancang data dengan sistematis data yang didapat, baik dari hasil wawancara, observasi, ataupun dokumentasi melalui cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjelaskan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesis, merancang data ke dalam pola, terakhir dengan menyimpulkan sehingga bisa dimengerti diri sendiri ataupun orang lain.¹⁶ Teknik analisis data yang digunakan yakni:

- 1) Pengumpulan data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi, maupun ketiganya digabungkan (triangulasi). Pengumpulan data dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu sehingga data yang didapatkan banyak dan beragam.

- 2) Reduksi Data

Apabila sudah mengumpulkan data, kemudian yang dilakukan peneliti yaitu mereduksi data. Mereduksi data bisa didefinisikan sebagai meringkas data, hal-hal yang pokok dipilih, memfokuskan suatu hal yang penting, dicari tema dan polanya.

¹⁵ Sidiq and Miftachul Choiri, 94–96.

¹⁶ Saleh Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 75.

Data yang sudah direduksi membuat gambaran lebih jelas serta peneliti mudah dalam mengumpulkan data berikutnya dan mencarinya apabila dibutuhkan.¹⁷

3) Penyimpulan Data

Data yang telah tersajikan, selanjutnya difokuskan dan dirancang dengan sedemikian rupa. Kemudian, data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dibuat kesimpulan atau dideskripsikan sehingga maksud data bisa ditemukan.¹⁸



¹⁷ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 202–3.

¹⁸ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 132–33.